

ABSTRAK

RINALDO, 1210811004. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang 2016. Judul Skripsi: Pola Ekonomi Keekerabatan Minangkabau Minangkabau Dalam Pengentasan Kemiskinan pada Usaha Peternak Ayam di Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota . Jumlah halaman lembar 116. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT , Pembimbing II Dr. Indraddin, S.Sos. M.Si

Kemiskinan merupakan kondisi atau keadaan dari si miskin yang sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini tercermin dari “*urang kandang*” pada usaha ayam petelur yang memiliki gaji yang rendah. adanya pola ekonomi keekerabatan antara pemilik dengan “*urang kandang*” merupakan salah satu cara bagi “*urang kandang*” untuk keluar dari kemiskinan. Hubungan tersebut tidak hanya sebatas hubungan kerja saja tapi juga didasarkan pada keekerabatan, kekeluargaan dan hubungan darah..

Tujuan penelitian ini adalah (1)Mendekripsikan pola pekerjaan “*urang kandang*” (2)Menganalisis pola ekonomi keekerabatan Minangkabau dan pemberdayaan pada usaha peternak ayam di Nagari Mungka dan (3)Menganalisis pola pemberdayaan yang pemilik usaha peternak ayam terhadap “*urang kandang*” dalam pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan teori fungsional struktural Robert K Merton, hubungan kerja antara pemilik usaha dengan karyawan (*urang kandang*) tidak hanya menghasilkan fungsi manifest yaitu meningkatkan pendapatan karyawan, tapi menghasilkan fungsi latent mempererat hubungan keekerabatan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi,wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan adalah dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada usaha peternak ayam petelur pemilik lebih mengutamakan kerabat mereka untuk bekerja sebagai “*urang kandang*”. Pola penerimaan gaji tergantung kepada jumlah ayam yang dipelihara dan perbedaan gaji antara “*urang kandang*” yang kerabat dengan yang bukan kerabat. Gaji yang diterima oleh “*urang kandang*” berasal dari kerabat lebih banyak daripada yang bukan kerabat walaupun dengan jumlah ayam yang sama. Selain itu untuk keluar dari angka kemiskinan pemilik kandang memberikan pinjaman modal untuk “*urang kandang*” bisa membuka usaha sendiri, sebelum itu pemilik juga memberikan nasehat, masukan untuk mencoba berusaha sendiri. Berbeda dengan pemilik kandang yang sebelumnya adalah “*urang kandang*”, mereka diberi masukan dan nasehat oleh kerabat pemilik usaha ayam terdahulu. Adanya dorongan dari pemilik yang merupakan kerabat mereka, perlahan mereka mencoba walaupun ada kendala tapi akhirnya mereka berhasil sampai sekarang.

Kata Kunci: Pola ekonomi, Keekerabatan Minangkabau, Pengentasan Kemiskinan, Peternakan ayam

ABSTRACT

RINALDO, 1210811004. Sociology Department. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang 2016. Title of thesis: Minangkabau Economic-Kinship Pattern in Poverty Alleviation in Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 116 number of pages. First guide's Drs. Ardi Abbas, MT , second guide's Dr. Indraddin, S.Sos. M.Si

Poverty is a condition of a poor man/woman that difficult to fulfill they everyday needs. This is reflected from "*urang kandang*" in laying hens business which have . But, with the economic-kinship pattern between the owner and '*urang kandang*', this is the way for employees (*urang kandang*) to get out from the poverty. This relationship is not limited for job relationship only, but it's also based on the kinship foundation and blood relation.

This research purposes is to (1) Describe "*urang kandang*" work pattern or employees on laying hens business. (2) Analyze Minangkabau economic-kinship pattern and empowerment on laying hens business in Nagari Mungka, and (3) Analyze empowerment pattern which do by owner to "*urang kandang*" in poverty alleviation.

This research using the Structural Functional theory from Robert K Merton, work-relation between owner and employees (*urang kandang*) is not only produce manifest function that can improve income of employees, but also produce their latent function where it can tighten their kinship relationship. This research using qualitative approach by descriptive type. Data accumulation did by observation, in-depth interview and study of documents, and informan election based on purposive sampling technique.

Research results has showed that on the laying hens business, owner prefers their relatives to work as a "*urang kandang*", but they accepted some people that didn't have a kinship with they as a "*urang kandang*" too. Salaries system depend on total hens are kept, in the other side there are different wages between "*urang kandang*" from kinship and not. The wages that was accepted by "*urang kandang*" from the kinship is bigger from the people that not from kinship although total of hens is the same. And to help "*urang kandang*" get out from poverty, the owner gives loan capital to "*urang kandang*" so they can open his own business. Before that, the owner gives the advice, opinion to try opening his own business.. It is different from "*urang kandang*" that the owner before, they gave opinion and advice by kinship of hens's owner before. With the pushes from their kinship-boss, they slowly start to try eventhough there are constraint, but they can survive and success until now and they have been the owner, and finally leaving the poverty circle.

Keywords : Economic patterns, Minangkabau Kinship, Poverty Alleviation, Chicken Farm